

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang diharapkan secara terencana dan cermat, dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bertujuan untuk menunjukkan sikap cermat, kerjasama, percaya diri dan meningkatkan hasil belajar pada Tema 9 Lingkugan Sahabat Kita Sub Tema Manusia dan Lingkungan di kelas V SDN 1 Pasinghalang Kabupaten Bandung Barat. Peneliti amatlah yalin dengan penggunaan model *discovery learning* karena melihat guru yang sebelumnya hanya menggunakan metode konvensional semoga bisa cocok digunakan untuk selanjutnya agar tercipta pembelajaran yang berkualitas.

Kemmis dan Mc. Taggart (1998) (Muslich 2012, hlm. 8) dalam bukunya Melaksanakan PTK itu Mudah “ PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri”.

Hopkins (1993) (Muslich 2012, hal 8) dalam bukunya Melaksanakan PTK itu Mudah “PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapanrasional daritindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran”.

Rochman Natawijaya (1977) (Muslich 2012 hlm. 9) dalam bukunya Melaksanakan PTK itu Mudah “PTK adalah pengkajian terhadap permasalahanpraktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi, atau perbaiki sesuatu”.

Suyanto (1997) (Muslich 2012, hlm. 9) dalam bukunya Melaksanakan PTK itu Mudah “PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional”.

Tim PGSM (1999) (Muslich 2012 hlm, 9) dalam bukunya Melaksanakan PTK itu Mudah “PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan”.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sekurang-kurangnya dalam tiga siklus,

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Supardi (2011, hlm 23) “penelitian tindakan kelas dilakukan sekurang-kurangnya dalam tiga siklus tindakan yang beruntun. Informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan bentuk siklus berikutnya”.

Maka dari siklus yang ketiga tidak dapat dirancang sebelum siklus pertama terjadi. Hasil refleksi harus digunakan sebagai bahan masukan untuk perencanaan siklus berikutnya.

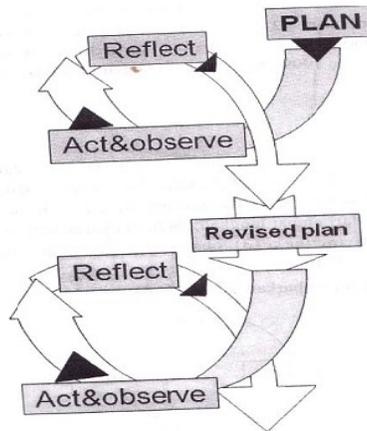
B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mengadaptasi model penelitian menurut Kemmis dan Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan permasalahan. Hermawan (2007, hlm. 127)

Gambar 2.1

Pelaksanaan Tindakan menurut Kemmis dan Taggart



Secara mendetail Kemmis dan Taggart melaksanakan tahap-tahap tindakan kelas yang dilakukan. Tahap-tahap sebagai berikut:

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai kegiatan pengajaran yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi-situasi yang relevan dengan KI KD penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mengenali dan mengetahui situasi sebenarnya. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dapat dilakukan pemfokusan masalah yang selanjutnya dirumuskan menjadi masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat ditetapkan tujuan penelitian.

b. Tahap Perencanaan

Penyusunan perencanaan berdasarkan pada hasil pengajaran identifikasi masalah. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan merubah perilaku atau sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perencanaan ini bersifat *fleksibel* dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi yang ada.

c. Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan menyangkut tentang apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berbagai pedoman pada pedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan

yang dilakukan pada PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

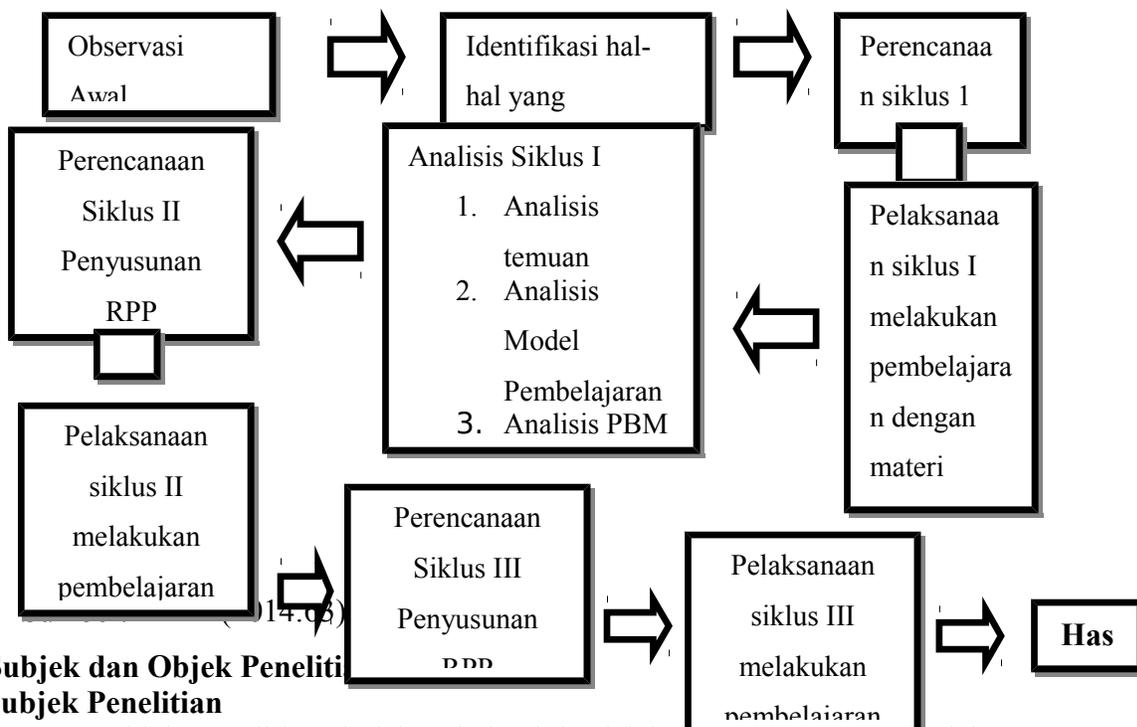
d. Pengamatan (*Observe*)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Pada kegiatan ini, peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

e. Refleksi (*Reflect*)

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan kelas. Pada kegiatan ini, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak tindakan.

Gambar 2.2 Alur Penelitian



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 16 orang, yakni jumlah peserta didik perempuan sebanyak 8 orang dan jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 8 orang. Hal yang dijadikan subjek penelitian ini rendahnya sikap cermat, kerjasama, percaya diri dan hasil belajar siswa dikelas ini masih banyak yang tidak

mencapai KKM sehingga memerlukan perbaikan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penyebab dari siswa yang mendapatkan nilai yang kurang pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Manusia dan Lingkungan kelas V SDN 1 Pasir Halang Kabupaten Bandung Barat semester II tahun ajaran 2016-2017.

Pemilihan sekolah tempat diterapkan kegiatan ini memiliki pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi sekolah yang merupakan lokasi yang berada di wilayah Bandung, serta dikarenakan adanya relasi sehingga memudahkan saya untuk mendapatkan informasi tentang sekolah tersebut.
- b. Terdapat banyak masalah yang dirasakan oleh wali kelas pada pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Manusia dan Lingkungan sehingga menarik peneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Objek Penelitian

a. Karakteristik Sekolah

SDN 1 Pasirhalang terletak di daerah pedesaan yang beralamat Jl. Pasirhalang No. 134 Desa Pasirhalang Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Kode pos 40551. Banyaknya guru senior yang kurang menguasai model pembelajaran dan masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah dan kurangnya aktivitas belajar siswa pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Manusia dan Lingkungan, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas V SDN 1 Pasirhalang Kecamatan Pasirhalang Kabupaten Bandung Barat. Penentuan tempat ini diharapkan memberi kemudahan khususnya menyangkut kebiasaan yang dilakukan dalam lingkungannya yang berhubungan dengan siswa sebagai objek.

b. Karakteristik Siswa

Hampir rata-rata siswa yang bersekolah di SDN 1 Pasirhalang Kecamatan Pasirhalang Kabupaten Bandung Barat merupakan anak-anak daerah tersebut. Namun kurangnya kreatifitas guru dalam model pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif ketika belajar dan

menurunnya pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran dan hasil belajar siswa.

c. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Pasirhalang yang beralamat Jl. Pasirhalang No. 134 Desa Pasirhalang Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat Kode pos 40551.

d. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di sekolah pada bulan Mei tahun 2017. Penelitian dilakukan pada waktu tersebut karena bertepatan dengan adanya jadwal kegiatan pembelajaran Tema Lingkungan Sahabat Kita Sub Tema Manusia dan Lingkungan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester 2 dengan melalui 3 siklus dan setiap siklus dilakukan dengan 2 kali pertemuan. Waktu itu peneliti dipergunakan peneliti dari perencanaan sampai penulisan hasil laporan.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, maka digunakan beberapa instrumen penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dengan demikian penulis memperoleh data aktual yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan perbaikan rencana tindakan dalam setiap kegiatan digunakan lembar wawancara, lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat evaluasi, catatan lapangan dan foto.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan format khusus yang memuat hal-hal yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Lembar observasi ini mempunyai fungsi untuk :

- a. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya.

- b. Mengetahui seberapa jauh tindakan yang sedang berlangsung yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan.
2. Lembar Wawancara
Lembar wawancara berfungsi sebagai alat penilaian yang digunakan untuk mengetahui pendapat, harapan prestasi, keinginan, keyakinan dan lain-lain sebagai hasil dari kemampuan berpikir peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Lembar Kerja Siswa
Lembar kerja siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah merupakan suatu permasalahan yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya.
4. Dokumentasi
Dokumentasi digunakan sebagai instrumen penunjang yang dapat memperjelas data peneliti. Foto-foto diambil dari setiap tindakan siklus yaitu pada saat kegiatan guru dan peserta didik, dan kegiatan peserta didik saat peserta didik mengerjakan LKS.
5. Tes Evaluasi
Alat evaluasi yang digunakan pada setiap siklusnya berupa soal *pre test* dan *post test* yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai hasil belajar peserta didik secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat keberhasilahn terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 150) Mengemukakan bahwa “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data peneliti. Kualitas Instrumen sebagai alat pengumpulan data, upaya memperoleh data yang objektif”.

Secara garis besar, alat evaluasi yang digunakan yaitu berupa :

1. Lembar observasi

Lembar observasi ini berbentuk *rating scale*, yakni digunakan untuk mengetahui atau memantau peristiwa selama proses pembelajaran atau aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa dalam pembelajaran melihat proses dan hasil belajar siswa, dan lembar observasi dibuat untuk mengetahui aktivitas guru dalam

penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan penerapan model *discovery learning*.

a. Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 1.2
Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

| No | Aspek yang dinilai | Skor | Catatan |
|---|---|-----------|---------|
| 1 | Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *) | 1 2 3 4 5 | |
| 2 | Perumusan dan pengorganisasian materi ajar | 1 2 3 4 5 | |
| 3 | Penetapan sumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 4 | Penilaian kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 5 | Penilaian proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 6 | Penilaian hasil belajar | 1 2 3 4 5 | |
| Jumlah Skor | | | |
| $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$ | | | |

Kriteria:

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

Praktik Pengalaman Lapangan FKIP Unpas (2017:31)

Tabel 2.1

Format Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

| No | Aspek yang dinilai | Skor |
|----|--|-----------|
| A. | Kegiatan Pendahuluan | |
| 1. | Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 |

| | | |
|--|--|-----------|
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan | 1 2 3 4 5 |
| B. Kegiatan Inti | | |
| 1. | Melakukan <i>free test</i> | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Materi pembelajaran sesuai indicator materi | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *) | 1 2 3 4 5 |
| 5. | Memfaatkan sumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 6. | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 |
| 7. | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat | 1 2 3 4 5 |
| 8. | Berperilaku sopan dan santun | 1 2 3 4 5 |
| C. Kegiatan Penutup | | |
| 1. | Membuat kesimpulan melibatkan peserta didik | 1 2 3 4 5 |
| 2. | Melakukan <i>post test</i> | 1 2 3 4 5 |
| 3. | Melakukan <i>refleksi</i> | 1 2 3 4 5 |
| 4. | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut | 1 2 3 4 5 |
| Jumlah Skor | | |
| $\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$ | | |

Sumber : Buku Panduan Praktik Pengalaman Lapangan FKIP Unpas (2017, hlm 32)

| |
|-------------------|
| Kriteria: |
| 5 = sangat baik |
| 4 = baik |
| 3 = cukup |
| 2 = kurang |
| 1 = sangat kurang |

2. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data langsung dari sumbernya. Hal ini berkenaan dengan tanggapan guru dan siswa tentang pembelajaran yang belum maupun sudah berlangsung.

a. Lembar Wawancara dengan Siswa

Tabel 2.2

**Wawancara dengan Siswa
Setelah Selesai Pembelajaran Siklus I, II dan III**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Apa saja yang telah kalian pelajari hari ini ? | |
| 2 | Apa hal-hal tersebut berguna dalam kehidupan sehari-hari ? | |
| 3 | Apakah kamu senang dengan pembelajaran seperti yang dipelajari barusan ? alasannya apa ? | |
| 4 | Apakah lebih paham belajar dengan cara seperti tadi ? atau seperti cara yang biasa dilakukan sehari-hari ? | |
| 5 | Lebih suka dan lebih semangat mana belajar dengan cara tadi atau pakai cara yang seperti biasa ? | |
| 6 | Dapatkah kamu menjawab permasalahan yang ditemukan didalam kegiatan pembelajaran ? | |
| 7 | Apakah pembelajaran seperti yang dipelajari membuat semangat belajar kamu dalam pembelajaran semakin meningkat ? Terutama dalam sikap cermat, kerjasama dan percaya diri ? | |
| 8 | Kesulitan apakah yang kamu rasakan pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran tadi ? | |

Sumber: Siti Azizah M.N (2017:47)

b. Lembar Wawancara dengan Guru

Tabel 3.1

**Wawancara dengan Guru
Sebelum Pembelajaran Dilaksanakan**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Model/mrtode pembelajaran apa yang sering Bapak | |

| | | |
|---|---|--|
| | terapkan dalam kegiatan pembelajaran ? | |
| 2 | Apakah bapak menggunakan praktek dalam kegiatan pembelajaran ? | |
| 3 | Apa saja kendala yang biasanya dihadapi saat kegiatan pembelajaran ? | |
| 4 | Apakah Bapak mengenal dengan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ? | |
| 5 | Apakah Bapak pernah menerapkan model pembelajaran tersebut ? | |
| 6 | Apa saja kendala dalam melaksanakan model pembelajaran tersebut ? | |

Sumber: Siti Azizah (2017:48)

Tabel 3.2
Wawancara dengan Guru
Setelah Selesai pembelajaran Dilaksanakan

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---------|
| 1 | Bagaimana pendapat Bapak tentang pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> ? | |
| 2 | Bagaimana pendapat Bapak tentang partisipasi aktif siswa pada saat pembelajaran berlangsung ? | |
| 3 | Bagaimana pendapat Bapak dengan menggunakan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam sikap cermat, kerja sama, dan percaya diri ? | |
| 4 | Bagaimana pendapat Bapak tentang hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i> dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam sikap cermat, kerja sama, dan percaya diri ? | |
| 5 | Bagaimana pendapat Bapak tentang penampilan peneliti pada saat pembelajaran ? | |

| | | |
|---|--|--|
| 6 | Apa saran Bapak untuk memperbaiki proses pembelajaran yang akan datang ? | |
|---|--|--|

Sumber: Siti Azizah M.N (2017: 49)

3. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan cara model *discovery learning* untuk meningkatkan siswa dalam menumbuhkan sikap cermat, kerjasama dan percaya diri, hal inilah yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu juga LKS memberikan pengalaman langsung berupa langkah-langkah dalam melakukan sebuah kegiatan sehingga menarik untuk diikuti siswa. Guru dan Observer lebih mudah mengobservasi dan menilai apa saja yang dipahami siswa dalam melakukan serangkaian pembelajaran.

4. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Dalam penelitian menggunakan 2 alat tes, yaitu *pre test* dan *post test*. Soal hasil belajar ini berupa tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa sebelum pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung disetiap siklusnya. Tes ini berisikan soal-soal yang berkaitan materi yang akan dan telah dipelajari. Tes ini dikerjakan oleh setiap individu. Tes ini sebagai data dari hasil penelitian. Penilaian hasil tes dilakukan dengan cara penyekoran dan nilai kemudian nilai dianalisis dengan mencari indeks prestasi sebagai informasi pemahaman siswa terhadap materi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut mudah dipahami. Data yang diperoleh berupa data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dianalisis secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai RPP} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (30)}} \times 4$$

Sumber: Buku P... (2017, hlm. 31)

Keterangan :

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian RPP adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai 6. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor total $6 \times 5 = 30$.

2. Analisis Perolehan Data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis perolehan data Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dianalisis secara kuantitatif yaitu sebagai berikut:

Sumber: Buk... IP Unpas (2017, hlm. 33)

$$\text{Nilai PPG} = \frac{\sum \text{skor perolehan}}{\sum \text{skor total (75)}} \times 4$$

Keterangan

Jumlah skor yang diperoleh dari penilaian pelaksanaan pembelajaran guru adalah jumlah skor yang diperoleh dari indikator 1 sampai dengan indikator 15. Skor total adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, total skor $15 \times 5 = 75$

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis terhadap tes hasil belajar merupakan evaluasi pemahaman pembelajaran yang dilakukan setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar pada subtema proyek bumi dan alam semesta untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas V SDN 1 Pasirhalang Kabupaten Bandung Barat. Dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai =

$\frac{\sum \text{skor perolehan siswa}}{\dots}$

Keterangan : tiap poin bernilai 1, skor maksimum 5, jika siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Maka skor penilaian = 10

Tabel 3.3
Panduan konversi nilai

| Kriteria | Nilai |
|-----------------|----------|
| Sangat Baik | 86 – 100 |
| Baik | 71 – 85 |
| Cukup | 56 – 70 |
| Perlu Bimbingan | ≤55 |

Menghitung rata-rata nilai hasil belajar siswa, diformulakan sebagai berikut :

$$\text{Sumb} \quad \boxed{X = \frac{\sum x}{N}} \quad \text{h. 109)$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyak siswa yang memiliki skor

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{Siswa mengikuti tes}} \times 100\%$$

(Agung Purwoko 2001, h. 130)

Keterangan: P = presentase ketuntasan

$$\boxed{X = \frac{\sum X}{N}}$$

Ketuntasan belajar klasikal dinyatakan berhasil jika presentase siswa yang tuntas belajar atau siswa yang mendapat nilai ≥ 75 jumlahnya lebih besar atau sama dengan 85% dari jumlah siswa seluruhnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjutan dalam pertemuan dan siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan sebagai pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat.

F. Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyusun strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
- d. Menyiapkan media pembelajaran.
- e. Menjelaskan materi yang akan dikerjakan oleh peserta didik
- f. Merancang pembagian kelompok
- g. Memberikan masing-masing kelompok tugas
- h. Pelaksanaan

2. Pelaksanaan

- a. Guru menjelaskan tentang subtema Manusia dan Lingkungan
- b. Guru menyajikan materi yang terdapat pada subtema proyek bumi dan alam semesta.
- c. Gurumembagi peserta didik menjadi 6 kelompok.
- d. Guru memberikan tugas (proyek) pada setiap kelompok.
- e. Setiap kelompok berdiskusi memecahkan masalah yang diberikan guru.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan penelitian menyesuaikan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan. Guru mengamati seluruh kegiatan dan mencatatnya dalam lembar pengamatan yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus I dalam melihat kekurangan dan kelebihan yang mungkin timbul pada perbaikan pembelajaran. Pada tahap ini dikaji kekurangan dari tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan

cara melihat efisiensi waktu dan kemampuan siswa atau kelompok dalam mengerjakan proyek yang diberikan, jika evaluasi ini menunjukkan bahwa tindakan pada siklus I memperoleh hasil yang tidak optimal maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

Siklus II

1. Perencanaan

- a. Merancang rencana pembelajaran sesuai hasil refleksi.
- b. Masih menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- c. Guru dan siswa melakukan evaluasi siklus I
- d. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek.
- e. Peserta didik bersiap untuk melakukan presentasi proyek, sebelumnya peserta didik bersama kelompok masing-masing telah melakukan evaluasi terlebih dahulu.
- f. Peserta didik melakukan presentasi proyek.

2. Pelaksanaan

- a. Guru mempersiapkan sarana pendukung untuk melakukan presentasi.
- b. Setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kerja yang sudah mereka kerjakan.
- c. Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok.
- d. Setelah semua kelompok selesai melakukan presentasi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang dicapai.
- e. Secara bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan hasil belajar.

3. Pengamatan/observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus II relatif sama dengan siklus I yaitu mencatat dan merekam aktivitas belajar peserta didik oleh pengamat melalui lembar observasi, tidak lupa penelitian harus menyesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus II.

4. Refleksi

Refleksi merupakan langkah untuk menganalisis semua kegiatan yang dilakukan pada siklus II dalam melihat kekurangan dan kelebihan yang mungkin timbul pada perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus I dan II maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak.

Siklus III

1. Perencanaan

- a. Merancang rencana pembelajaran.
- b. Masih menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.
- c. Guru menyusun soal test.

d. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas.

e. Siswa melakukan tes tulis.

2. Pelaksanaan

a. Siswa melakukan tes tulis sebagai alat pengukur peningkatan hasil belajar.

3. Pengamatan/observasi

Kegiatan pengamatan pada siklus III relatif sama dengan siklus I dan II.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus III diharapkan hasil belajar dan kreativitas siswa meningkat.